

Cek Turnitin

artikel stefen

 3.논문 및 과제 검사 - 유사도 검사 시 DB 미 저장 (Originality Check - No Repository)

Document Details

Submission ID

trn:oid::3618:140089174

Submission Date

23 May 2026, 08:35 GMT+7

Download Date

23 May 2026, 08:43 GMT+7

File Name

artikel stefen.docx

File Size

154.9 KB

14 Pages**4,677 Words****34,000 Characters**

14% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

Top Sources

- 8%  Internet sources
 - 4%  Publications
 - 11%  Submitted works (Student Papers)
-

Top Sources

8%	Internet sources
4%	Publications
11%	Submitted works (Student Papers)

Top Sources

The sources with the highest number of matches within the submission. Overlapping sources will not be displayed.

1	Student papers	Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar on 2026-05-06	1%
2	Internet	journal.sinov.id	1%
3	Internet	proceeding.batik.go.id	<1%
4	Student papers	Universitas Bengkulu on 2026-04-06	<1%
5	Internet	jurnal.dharmawangsa.ac.id	<1%
6	Internet	journal.tofedu.or.id	<1%
7	Student papers	Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar on 2026-04-09	<1%
8	Student papers	Universitas Jambi on 2026-04-30	<1%
9	Student papers	Universitas Riau on 2025-12-11	<1%
10	Student papers	IAIN Purwokerto on 2026-04-14	<1%
11	Internet	repo.undiksha.ac.id	<1%

12	Student papers	Forman Christian College, Lahore on 2025-11-05	<1%
13	Student papers	Universitas Pendidikan Ganesha on 2024-07-22	<1%
14	Internet	www.ejournal.pelitaindonesia.ac.id	<1%
15	Student papers	Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar on 2026-04-07	<1%
16	Student papers	Universitas Jenderal Soedirman on 2023-08-27	<1%
17	Internet	repository.unisi.ac.id	<1%
18	Internet	sultanist.ac.id	<1%
19	Student papers	IAIN Purwokerto on 2026-02-25	<1%
20	Publication	Sochimin Sochimin, Sasti Amar Sabila. "Peran Finansial Technology sebagai Katali...	<1%
21	Student papers	Syntax Corporation on 2022-07-21	<1%
22	Internet	journal.ilmudata.co.id	<1%
23	Internet	repository.radenintan.ac.id	<1%
24	Internet	www.researchgate.net	<1%
25	Internet	123dok.com	<1%

26	Student papers	Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar on 2026-04-23	<1%
27	Student papers	Universitas Negeri Jakarta on 2025-08-12	<1%
28	Internet	repositori.usu.ac.id	<1%
29	Internet	repository.unpas.ac.id	<1%
30	Student papers	Universitas Cendrawasih on 2023-05-15	<1%
31	Internet	ijler.umsida.ac.id	<1%
32	Internet	repository.upiypk.ac.id	<1%
33	Student papers	Strathmore University (Main Account) on 2026-04-29	<1%
34	Student papers	Universitas Negeri Surabaya The State University of Surabaya on 2026-03-01	<1%
35	Student papers	Universitas Sebelas Maret on 2025-06-10	<1%



Peran Inovasi Financial Technology dalam Memediasi Pengaruh Locus of Control terhadap Kinerja Keuangan UMKM di Kota Jambi

Stefen Obaja Hutabarat¹, Iwan Putra², Novia Sri Dwijayanti³

¹Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi, Stefenobajah@gmail.com

²Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi, iwanputra@unja.ac.id

³Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi, noviasrid92@unja.ac.id

Abstract

This study aims to analyze the influence of locus of control on the financial performance of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) and test the role of financial technology (fintech) innovation as a mediating variable in MSMEs in Jambi City. The development of the modern economy requires MSME actors to have the ability to adapt to digital transformation, especially in the use of technology-based financial services to increase the effectiveness of business management and financial performance. In this context, the locus of control is seen as a psychological factor that affects an individual's ability to make decisions, manage risk, and utilize digital innovations in business activities. This study uses a quantitative approach with a survey method on MSME actors in Jambi City. The sampling technique was carried out using purposive sampling with the criteria of MSMEs that have utilized fintech services in their business operations. Data were collected through questionnaire deployment and analyzed using the Structural Equation Modeling approach based on Partial Least Square (SEM-PLS). The variables used include the locus of control as an independent variable, fintech innovation as a mediation variable, and the financial performance of MSMEs as a dependent variable. The results of the study show that the locus of control has a positive and significant effect on the financial performance of MSMEs. In addition, the locus of control also has a positive effect on fintech innovation. Fintech innovation has been proven to have a positive and significant influence on the financial performance of MSMEs and is able to mediate the relationship between the locus of control and financial performance. These findings indicate that the higher the self-control ability of business actors, the greater their ability to adopt fintech innovations to increase the effectiveness of business financial management. This research makes a theoretical contribution to the development of modern economic studies and MSME financial behavior, as well as a practical recommendation for the government and business actors in strengthening digital literacy and the use of fintech to increase the competitiveness of MSMEs.

Keyword: Locus Of Control; Fintech Innovation; Financial Performance; MSMEs; Modern Economy.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh locus of control terhadap kinerja keuangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) serta menguji peran inovasi financial technology (fintech) sebagai variabel mediasi pada UMKM di Kota Jambi. Perkembangan ekonomi modern menuntut pelaku UMKM untuk memiliki kemampuan adaptasi terhadap transformasi digital, khususnya dalam pemanfaatan layanan keuangan berbasis teknologi guna meningkatkan efektivitas pengelolaan usaha dan kinerja keuangan. Dalam konteks tersebut, locus of control dipandang sebagai faktor psikologis yang memengaruhi kemampuan individu dalam mengambil keputusan, mengelola risiko, dan memanfaatkan inovasi digital dalam aktivitas bisnis. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei terhadap pelaku UMKM di Kota Jambi. Teknik pengambilan sampel dilakukan menggunakan purposive sampling dengan kriteria UMKM yang telah memanfaatkan layanan fintech dalam operasional usahanya. Data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner dan dianalisis menggunakan pendekatan Structural Equation Modeling berbasis Partial Least Square (SEM-PLS). Variabel yang digunakan meliputi *locus of control* sebagai variabel independen, inovasi fintech sebagai variabel mediasi, dan kinerja keuangan UMKM sebagai variabel dependen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *locus of control* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM. Selain itu, locus of control juga berpengaruh positif terhadap inovasi fintech. Inovasi fintech terbukti memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM serta mampu memediasi hubungan antara *locus of control* dan kinerja keuangan. Temuan ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi kemampuan pengendalian diri pelaku usaha, maka semakin besar kemampuan mereka dalam

mengadopsi inovasi fintech untuk meningkatkan efektivitas pengelolaan keuangan usaha. Penelitian ini memberikan kontribusi teoritis dalam pengembangan kajian ekonomi modern dan perilaku keuangan UMKM, serta menjadi rekomendasi praktis bagi pemerintah dan pelaku usaha dalam memperkuat literasi digital dan pemanfaatan fintech guna meningkatkan daya saing UMKM.

Kata Kunci: *Locus Of Control*; Inovasi Fintech; Kinerja Keuangan; UMKM; Ekonomi Modern.

1. PENDAHULUAN

Perkembangan ekonomi digital telah mendorong transformasi signifikan dalam aktivitas bisnis, termasuk pada sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Transformasi tersebut ditandai dengan meningkatnya pemanfaatan teknologi keuangan (*financial technology* atau fintech) dalam berbagai aktivitas usaha seperti pembayaran digital, pembiayaan, pencatatan keuangan, hingga transaksi berbasis aplikasi. Dalam perspektif ekonomi modern, fintech tidak hanya dipandang sebagai instrumen teknologi, tetapi juga sebagai katalisator peningkatan efisiensi, inklusi keuangan, dan daya saing usaha mikro di tengah dinamika ekonomi global yang semakin kompetitif.

Di Indonesia, UMKM memiliki kontribusi strategis terhadap pertumbuhan ekonomi nasional. Data Kementerian Koperasi dan UKM menunjukkan bahwa UMKM menyumbang lebih dari 60% Produk Domestik Bruto (PDB) nasional serta menyerap sekitar 97% tenaga kerja domestik. Namun demikian, sebagian besar UMKM masih menghadapi berbagai kendala dalam pengelolaan keuangan, keterbatasan akses pembiayaan, rendahnya literasi digital, serta lemahnya adaptasi terhadap inovasi teknologi keuangan. Kondisi tersebut menyebabkan kinerja keuangan UMKM cenderung belum optimal, khususnya pada sektor usaha skala mikro dan kecil di daerah berkembang, termasuk Kota Jambi.

Dalam konteks perilaku organisasi dan keuangan, faktor psikologis pelaku usaha menjadi aspek penting yang memengaruhi keberhasilan pengelolaan usaha. Salah satu konstruk psikologis yang banyak digunakan dalam menjelaskan perilaku individu adalah *locus of control*. Konsep yang diperkenalkan oleh Rotter menjelaskan bahwa individu dengan *internal locus of control* cenderung memiliki keyakinan bahwa keberhasilan usaha dipengaruhi oleh kemampuan, usaha, dan keputusan pribadi, sedangkan individu dengan *external locus of control* lebih dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti keberuntungan atau kondisi lingkungan. Individu dengan tingkat *locus of control* internal yang tinggi umumnya lebih adaptif terhadap perubahan, inovatif, dan memiliki kemampuan pengambilan keputusan yang lebih baik dalam mengelola usaha.

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa *locus of control* memiliki hubungan positif terhadap kinerja usaha dan perilaku pengelolaan keuangan. Penelitian oleh Khan et al. (2021) menemukan bahwa pelaku usaha dengan *internal locus of control* yang tinggi memiliki kemampuan lebih baik dalam melakukan inovasi bisnis dan pengambilan keputusan keuangan. Sementara itu,

penelitian Nguyen dan Luu (2022) menunjukkan bahwa adopsi fintech mampu meningkatkan efisiensi operasional dan kinerja keuangan UMKM melalui percepatan transaksi serta pengelolaan keuangan digital yang lebih efektif. Namun demikian, hasil penelitian terkait hubungan langsung antara *locus of control* dan kinerja keuangan masih menunjukkan inkonsistensi. Sebagian penelitian menemukan pengaruh signifikan, sedangkan penelitian lain menunjukkan pengaruh yang relatif lemah tanpa dukungan faktor teknologi dan inovasi digital.

Kesenjangan empiris tersebut mengindikasikan bahwa hubungan antara *locus of control* dan kinerja keuangan UMKM kemungkinan dipengaruhi oleh variabel mediasi tertentu, salah satunya adalah inovasi fintech. Dalam perspektif *Technology Acceptance Theory* dan ekonomi modern, adopsi teknologi dipengaruhi oleh kesiapan individu dalam menerima perubahan dan kemampuan mengendalikan keputusan ekonomi. Pelaku UMKM yang memiliki *internal locus of control* cenderung lebih terbuka terhadap pemanfaatan fintech sebagai strategi peningkatan efisiensi usaha dan optimalisasi kinerja keuangan. Oleh karena itu, inovasi fintech diduga memiliki peran mediasi yang memperkuat hubungan antara faktor psikologis pelaku usaha dan peningkatan kinerja keuangan UMKM.

Penelitian ini menjadi penting karena sebagian besar studi sebelumnya lebih berfokus pada pengaruh langsung fintech terhadap kinerja usaha, sementara penelitian yang mengintegrasikan aspek psikologis pelaku usaha melalui variabel *locus of control* masih relatif terbatas, khususnya pada konteks UMKM daerah di Indonesia. Selain itu, penelitian mengenai fintech pada UMKM di Kota Jambi belum banyak dilakukan secara komprehensif menggunakan pendekatan mediasi dalam perspektif ekonomi modern. Dengan demikian, penelitian ini menawarkan kebaruan (*research novelty*) berupa pengujian peran inovasi fintech sebagai variabel mediasi dalam hubungan antara *locus of control* dan kinerja keuangan UMKM.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk: (1) menganalisis pengaruh *locus of control* terhadap kinerja keuangan UMKM di Kota Jambi; (2) menganalisis pengaruh *locus of control* terhadap inovasi fintech; (3) menganalisis pengaruh inovasi fintech terhadap kinerja keuangan UMKM; dan (4) menguji peran inovasi fintech dalam memediasi hubungan antara *locus of control* dan kinerja keuangan UMKM.

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

H₁: *Locus of control* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan UMKM.

H₂: *Locus of control* berpengaruh positif terhadap inovasi fintech.

H₃: Inovasi fintech berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan UMKM.

H₄: Inovasi fintech memediasi pengaruh *locus of control* terhadap kinerja keuangan UMKM.

UMKM memiliki peran penting dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi, menciptakan lapangan pekerjaan, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Namun, dalam perkembangannya masih banyak pelaku UMKM yang menghadapi kendala dalam pengelolaan keuangan usaha, seperti kurangnya pencatatan transaksi, pengelolaan arus kas yang belum optimal, serta keterbatasan dalam mengambil keputusan keuangan secara tepat. Kondisi tersebut menyebabkan kinerja keuangan UMKM belum berkembang secara maksimal di tengah persaingan usaha yang semakin modern dan digital. Kinerja keuangan merupakan gambaran kemampuan usaha dalam mengelola sumber daya keuangan untuk mencapai tujuan usaha, seperti peningkatan laba, pendapatan, dan pertumbuhan usaha.

Selain faktor pengelolaan keuangan, faktor psikologis pelaku usaha juga menjadi salah satu permasalahan yang memengaruhi keberhasilan usaha, yaitu *Locus of Control*. *Locus of Control* merupakan keyakinan individu mengenai faktor yang memengaruhi keberhasilan maupun kegagalan yang dialami. Individu dengan *internal locus of control* percaya bahwa keberhasilan usaha diperoleh melalui usaha, kemampuan, dan keputusan yang dilakukan sendiri, sedangkan individu dengan *external locus of control* cenderung menganggap bahwa keberhasilan dipengaruhi oleh faktor luar seperti keberuntungan dan lingkungan. Penelitian Saputra & Wibowo, (2024) Menunjukkan bahwa *Locus of Control* berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan karena pelaku usaha yang memiliki tingkat pengendalian diri yang tinggi cenderung lebih mampu mengelola usaha dan mengambil keputusan keuangan secara tepat (Rahayu, 2024).

Perkembangan inovasi fintech saat ini memberikan berbagai kemudahan bagi pelaku UMKM, seperti pembayaran digital, pencatatan transaksi, dan akses pembiayaan online. Fintech merupakan inovasi layanan keuangan berbasis teknologi yang bertujuan meningkatkan efisiensi sistem keuangan dan mempermudah akses layanan keuangan bagi masyarakat. Namun, masih terdapat pelaku UMKM yang belum mampu memanfaatkan teknologi tersebut secara optimal sehingga pengelolaan usaha masih dilakukan secara manual dan kurang efisien. Penelitian menunjukkan bahwa *Locus of Control* berpengaruh terhadap inovasi fintech, sedangkan penelitian Fauziah (2021) menunjukkan bahwa inovasi fintech berpengaruh terhadap kinerja keuangan UMKM. Selain itu, penelitian (Sholeha & Kharisma, 2024) menyatakan bahwa inovasi fintech mampu memediasi hubungan *Locus of Control* terhadap kinerja keuangan UMKM. Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini penting dilakukan untuk mengetahui pengaruh *Locus of Control* terhadap kinerja keuangan melalui inovasi fintech pada UMKM Kota Jambi dalam perspektif ekonomi modern.

1. Untuk menganalisis pengaruh langsung *Locus of Control* terhadap Kinerja Keuangan UMKM di Kota Jambi.
2. Untuk menganalisis pengaruh langsung *Locus of Control* terhadap Inovasi Fintech pada UMKM di Kota Jambi.

3. Untuk menganalisis pengaruh langsung Inovasi Fintech terhadap Kinerja Keuangan UMKM di Kota Jambi.
4. Untuk menganalisis peran Inovasi Fintech dalam memediasi hubungan antara *Locus of Control* terhadap Kinerja Keuangan UMKM di Kota Jambi.

Rangkuman Tujuan Teoritik

Penelitian ini menggunakan Teori Difusi Inovasi dan Teori Perilaku Keuangan sebagai landasan konseptual. Teori Difusi Inovasi menjelaskan bahwa adopsi teknologi seperti fintech terjadi melalui proses penyebaran inovasi dalam sistem sosial sehingga pelaku UMKM yang mampu menerima inovasi akan lebih mudah meningkatkan efisiensi operasional dan kinerja keuangan. Sementara itu, Teori Perilaku Keuangan menekankan bahwa keputusan keuangan pelaku usaha dipengaruhi faktor psikologis, salah satunya *Locus of Control*. Pelaku UMKM dengan *internal locus of control* cenderung lebih percaya diri, proaktif, dan mampu mengambil keputusan keuangan yang lebih baik, termasuk dalam memanfaatkan inovasi fintech. Oleh karena itu, inovasi fintech dalam penelitian ini berperan sebagai variabel mediasi yang memperkuat pengaruh *Locus of Control* terhadap peningkatan kinerja keuangan UMKM Kota Jambi.

Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan merupakan gambaran kemampuan perusahaan atau pelaku UMKM dalam mengelola sumber daya keuangan secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan usaha serta memperoleh keuntungan. Kinerja keuangan digunakan sebagai alat untuk menilai tingkat keberhasilan usaha melalui pengelolaan aktivitas keuangan, kemampuan menghasilkan laba, tingkat likuiditas, serta efektivitas penggunaan aset dalam periode tertentu. Menurut Uci Rosalinda et al., (2022), kinerja keuangan menunjukkan tingkat keberhasilan perusahaan dalam mengelola sumber daya keuangannya secara optimal sehingga mampu menciptakan kondisi keuangan yang sehat dan berkelanjutan. Selain itu, Purwanto et al., (2022) Menjelaskan bahwa kinerja keuangan merupakan proses penilaian untuk mengetahui sejauh mana perusahaan mampu menjalankan aktivitas keuangannya secara baik. Sementara itu, Hanasri et al., (2023) menyatakan bahwa kinerja keuangan berkaitan dengan kemampuan pelaku usaha dalam mengelola aktivitas keuangan berdasarkan prinsip dan ketentuan yang berlaku guna memperoleh keuntungan usaha secara maksimal.

Penilaian kinerja keuangan umumnya dilakukan melalui laporan keuangan yang mencerminkan kondisi finansial perusahaan atau UMKM dalam suatu periode tertentu. Melalui penilaian tersebut, pelaku usaha dapat mengetahui tingkat pendapatan, pertumbuhan usaha, efisiensi biaya operasional, serta kemampuan usaha dalam mempertahankan keberlangsungan bisnis. Dengan demikian, kinerja keuangan tidak hanya menunjukkan kondisi keuntungan usaha, tetapi juga menggambarkan kemampuan manajemen dalam mengambil keputusan keuangan secara tepat dan profesional.

Ada beberapa faktor kinerja keuangan menurut (Hidayatullah, 2020):

- 1) Sumber Daya Manusia.
- 2) Keuangan.
- 3) Teknik Produksi atau Operasional.
- 4) Pasar dan Pemasaran.

Adapun indikator kinerja keuangan menurut (Yuvanda et al., 2025):

- 1) Pertumbuhan Usaha.
- 2) Pertambahan Modal.
- 3) Pertumbuhan Pasar dan Kegiatan Pemasaran.

Locus of Control

Locus of Control merupakan konsep yang dikembangkan oleh Julian B. Rotter pada tahun 1966 yang menjelaskan keyakinan individu mengenai sumber pengendali atas peristiwa yang terjadi dalam kehidupannya, baik berasal dari kemampuan dan usaha diri sendiri (*internal locus of control*) maupun dipengaruhi faktor luar seperti keberuntungan, lingkungan, dan nasib (*external locus of control*). Menurut Rohman, (2022) *Locus of Control* menggambarkan bagaimana individu memandang penyebab keberhasilan dan kegagalan yang dialaminya, sedangkan (Fadilah & Purwanto, 2022) menjelaskan bahwa *Locus of Control* bersifat dinamis dan dapat berubah sesuai pengalaman, pembelajaran, serta lingkungan sosial individu. Selain itu, Spector dalam (Muthoharoh, 2021) menyatakan bahwa individu dengan *internal locus of control* cenderung percaya bahwa hasil yang diperoleh merupakan konsekuensi dari usaha dan tindakan yang dilakukan sendiri. Dalam konteks usaha, *Locus of Control* memiliki peran penting dalam proses pengambilan keputusan dan pengelolaan usaha karena pelaku usaha yang memiliki *internal locus of control* cenderung lebih percaya diri, proaktif, dan bertanggung jawab dalam menghadapi risiko maupun tantangan bisnis. Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa *Locus of Control* merupakan keyakinan individu terhadap kemampuan dirinya dalam mengendalikan dan menentukan keberhasilan usaha sehingga menjadi faktor penting dalam mendukung pengambilan keputusan dan keberlangsungan usaha secara berkelanjutan.

Ada beberapa faktor *locus of control* menurut (Fatricia, 2024):

- 1) Faktor Keluarga
- 2) Faktor Motivasi
- 3) Faktor Pelatihan

Adapun indikator *locus of control* menurut Robbins (Suhaeni, 2018):

- 1) Etos Kerja yang Tinggi.

- 2) Berinisiatif dalam Bertindak.
- 3) Berusaha Secara Aktif Mencari Solusi atas Permasalahan.
- 4) Berpikir Secara Selektif dalam Mengambil Keputusan.

Inovasi *Fintech*

Diffusion of Innovation Theory dari Everett Rogers menjelaskan bahwa suatu inovasi diadopsi melalui tahapan pengetahuan, persuasi, keputusan, implementasi, dan konfirmasi. Teori ini relevan dalam menjelaskan proses adopsi fintech pada UMKM karena penerimaan teknologi dipengaruhi oleh literasi digital, persepsi manfaat, dan kemudahan penggunaan. Selain itu, *Technology Acceptance Model* (TAM) dari Fred Davis menyatakan bahwa penerimaan teknologi dipengaruhi oleh persepsi kebermanfaatan dan kemudahan penggunaan. Dalam konteks UMKM, pelaku usaha dengan *internal locus of control* cenderung lebih mudah menerima inovasi fintech karena memiliki keyakinan bahwa keberhasilan usaha bergantung pada usaha dan kemampuan diri sendiri. Pemanfaatan fintech membantu UMKM dalam mempercepat transaksi, mengelola arus kas, memperoleh pembiayaan digital, dan meningkatkan efisiensi pengelolaan keuangan. Dengan demikian, inovasi fintech berperan sebagai variabel mediasi yang memperkuat pengaruh *Locus of Control* terhadap peningkatan kinerja keuangan UMKM.

Adapun indikator *inovasi fintech* menurut (Irma Muzdalifa, 2018):

- 1) Inovasi Layanan Pinjaman Digital
- 2) Inovasi Pembayaran Digital
- 3) Inovasi Pengelolaan Keuangan Digital
- 4) Inovasi Keamanan dan Proteksi Data
- 5) Inovasi Integrasi dan Ekosistem Digital

2. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan tujuan untuk menganalisis pengaruh *Locus of Control* terhadap kinerja keuangan UMKM serta menguji peran inovasi fintech sebagai variabel mediasi pada UMKM di Kota Jambi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei dengan penyebaran kuesioner kepada responden yang sesuai dengan kriteria penelitian.

Penelitian ini menggunakan rancangan deskriptif kuantitatif dengan pendekatan kausal. Menurut (Zulfikar, 2024) Pendekatan ini bertujuan untuk menganalisis hubungan sebab-akibat antara variabel yang diteliti, yaitu *Locus of Control*, inovasi fintech, dan kinerja keuangan UMKM. Rancangan penelitian ini memungkinkan peneliti untuk menguji hipotesis mengenai pengaruh langsung maupun pengaruh tidak langsung antarvariabel penelitian.

30

19

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kota Jambi. Sampel penelitian ditentukan menggunakan rumus Slovin dengan teknik *purposive sampling*, yaitu pemilihan responden berdasarkan kriteria tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian, seperti pelaku UMKM yang aktif menjalankan usaha dan menggunakan layanan teknologi keuangan (*fintech*) dalam aktivitas usahanya (Sugiyono, 2023).

Data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui kuesioner yang disebarakan kepada pelaku UMKM di Kota Jambi. Kuesioner terdiri atas beberapa bagian yang memuat pernyataan mengenai *Locus of Control*, inovasi *fintech*, dan kinerja keuangan UMKM. Seluruh item pernyataan diukur menggunakan skala Likert 5 poin untuk memperoleh jawaban yang konsisten dan objektif dari responden). Sebelum penyebaran kuesioner dilakukan, instrumen penelitian terlebih dahulu diuji melalui uji validitas dan reliabilitas. Uji reliabilitas dilakukan menggunakan nilai *Cronbach's Alpha* dengan ketentuan nilai lebih besar dari 0,70 menunjukkan instrumen reliabel, sedangkan uji validitas dilakukan untuk mengetahui kesesuaian item pernyataan dengan konstruk penelitian yang digunakan.

7

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan pendekatan *Structural Equation Modeling* (SEM) berbasis *Partial Least Square* (PLS) dengan bantuan aplikasi SmartPLS. Metode ini digunakan karena mampu menganalisis hubungan langsung maupun tidak langsung antarvariabel penelitian, serta dapat digunakan pada model penelitian yang memiliki variabel mediasi. Analisis data dilakukan dalam dua tahap, yaitu pengujian *outer model* dan *inner model* (Ghozali & Kusumadewi, 2023).

7

10

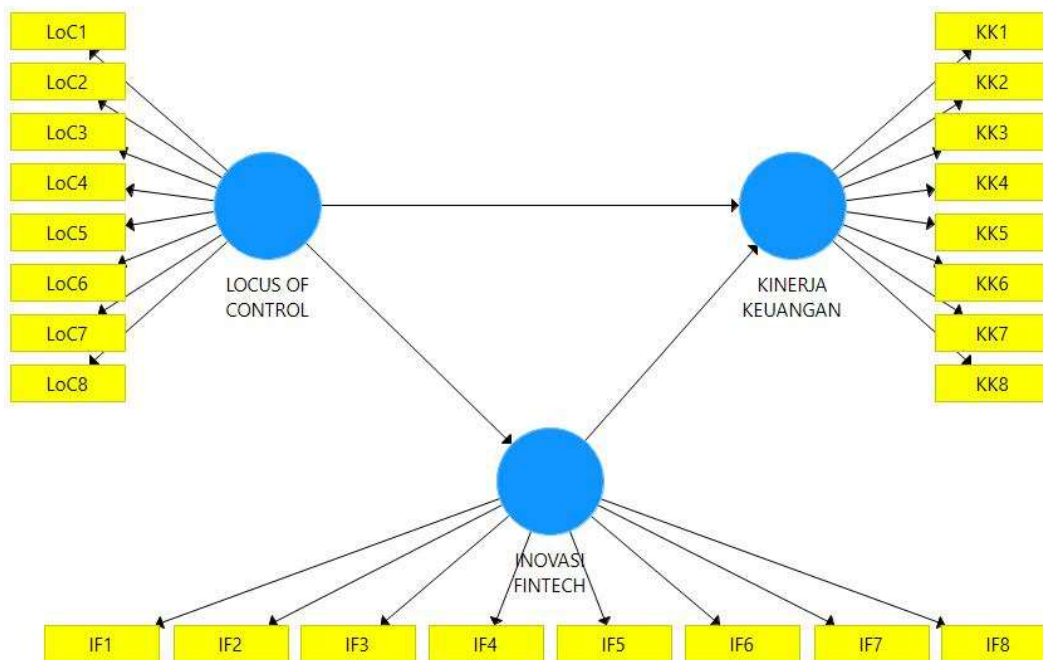
Pengujian *outer model* bertujuan untuk menguji validitas dan reliabilitas instrumen penelitian. Uji validitas dilakukan melalui *convergent validity* dengan melihat nilai *loading factor* dan *Average Variance Extracted* (AVE), sedangkan reliabilitas diukur menggunakan *Composite Reliability* dan *Cronbach's Alpha*. Selanjutnya, pengujian *inner model* dilakukan untuk mengetahui hubungan antarvariabel penelitian melalui nilai *R-square*, *path coefficient*, dan *bootstrapping* guna menguji signifikansi hipotesis penelitian.

31

Dalam penelitian ini, pengujian hipotesis dilakukan untuk mengetahui pengaruh langsung *Locus of Control* terhadap kinerja keuangan UMKM, pengaruh *Locus of Control* terhadap inovasi *fintech*, pengaruh inovasi *fintech* terhadap kinerja keuangan UMKM, serta pengaruh tidak langsung *Locus of Control* terhadap kinerja keuangan melalui inovasi *fintech* sebagai variabel mediasi. Kriteria pengujian hipotesis dilakukan dengan melihat nilai *t-statistics* > 1,96 dan nilai *p-values* < 0,05 sehingga hipotesis penelitian dapat dinyatakan diterima.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini dijelaskan hasil penelitian yang diperoleh melalui analisis data menggunakan aplikasi SmartPLS, yang kemudian dibahas untuk menghubungkan temuan empiris dengan teori-teori yang telah dijelaskan sebelumnya. Hasil penelitian ini bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan mengenai pengaruh *Locus of Control* terhadap kinerja keuangan UMKM, pengaruh *Locus of Control* terhadap inovasi fintech, pengaruh inovasi fintech terhadap kinerja keuangan UMKM, serta peran inovasi fintech sebagai variabel mediasi pada hubungan antara *Locus of Control* dan kinerja keuangan UMKM di Kota Jambi. Tabel 1. Judul Tabel .



Gambar 1. Diagram Jalur Analisis Pengukuran Model (Outer Model)

Berdasarkan Gambar 1, terlihat bahwa setiap variabel penelitian dihubungkan dengan indikator-indikator yang membentuknya.

Validitas Konvergent

Validitas *konvergent* berfungsi untuk menilai seberapa jauh setiap indikator pada suatu variabel laten benar-benar mampu menggambarkan konstruk yang diwakilinya. Pengujian ini didasarkan pada asumsi bahwa indikator-indikator yang mengukur konsep yang sama seharusnya punya hubungan yang kuat satu sama lain. Salah satu ukuran utama yang digunakan dalam pengujian ini adalah *Average Variance Extracted (AVE)*.

Tabel 4.1 Nilai Outer Loading

Variabel	Kode	Outer Loading	Keterangan
<i>Locus of Control</i> (X)	LoC1	0,797	Valid
	LoC2	0,737	Valid
	LoC3	0,734	Valid

Variabel	Kode	Outer Loading	Keterangan
	LoC4	0,751	Valid
	LoC5	0,754	Valid
	LoC6	0,729	Valid
	LoC7	0,731	Valid
	LoC8	0,727	Valid
Inovasi <i>Fintech</i> (M)	IF1	0,742	Valid
	IF2	0,812	Valid
	IF3	0,740	Valid
	IF4	0,729	Valid
	IF5	0,804	Valid
	IF6	0,819	Valid
	IF7	0,796	Valid
	IF8	0,778	Valid
Kinerja Keuangan (Y)	KK1	0,767	Valid
	KK2	0,796	Valid
	KK3	0,852	Valid
	KK4	0,786	Valid
	KK5	0,782	Valid
	KK6	0,786	Valid
	KK7	0,747	Valid
	KK8	0,758	Valid

Secara keseluruhan, nilai *outer loading* pada setiap indikator variabel berada di atas 0,70. Hal ini memperlihatkan seluruh indikator telah memenuhi kriteria validitas konvergen, sehingga mampu merefleksikan konstruk yang diukur dengan baik. Tidak adanya indikator yang dieliminasi juga tandanya instrumen penelitian memiliki kualitas yang baik dalam mengukur variabel *Locus of Control*, *Inovasi Fintech*, dan *Kinerja Keuangan*. Maka itu, berkesimpulan seluruh indikator dalam studi ini dinyatakan valid dan layak digunakan.

Validitas Diskriminan

Validitas diskriminan memastikan bahwa setiap konstruk dalam model penelitian memiliki perbedaan yang jelas secara empiris dengan konstruk lainnya. Pengujiannya dapat dilakukan melalui nilai cross loading, yaitu dengan membandingkan nilai loading indikator pada konstruk yang dituju dengan nilai pada konstruk lain. Konstruk dinyatakan memenuhi validitas diskriminan apabila nilai loading pada konstruk yang diukur lebih tinggi dibandingkan cross loading pada konstruk lain, serta memiliki nilai di atas 0,70 ($> 0,70$), sehingga indikator dianggap mampu merepresentasikan konstruknya secara spesifik tanpa tumpang tindih dengan konstruk lain.

Tabel 4.2 Nilai *Cross Loading*

Kode Item	Locus of Control (X)	Inovasi Fintech (M)	Kinerja Keuangan (Y)
LoC1	0,797	0,711	0,684
LoC2	0,737	0,610	0,727
LoC3	0,734	0,532	0,596
LoC4	0,751	0,553	0,573
LoC5	0,754	0,559	0,628
LoC6	0,729	0,594	0,660
LoC7	0,731	0,696	0,716
LoC8	0,727	0,637	0,693
IF1	0,623	0,742	0,641
IF2	0,585	0,812	0,675
IF3	0,629	0,740	0,709
IF4	0,658	0,729	0,658
IF5	0,605	0,804	0,703
IF6	0,676	0,819	0,728
IF7	0,728	0,796	0,749
IF8	0,629	0,778	0,744
KK1	0,705	0,705	0,767
KK2	0,665	0,691	0,796
KK3	0,777	0,731	0,852
KK4	0,642	0,662	0,786
KK5	0,678	0,790	0,782
KK6	0,681	0,715	0,786
KK7	0,719	0,717	0,747
KK8	0,718	0,646	0,758

Berdasarkan tabel 4.2 tersebut, terlihat bahwa hampir seluruh nilai *cross loading* untuk masing-masing indikator setiap variabel mempunyai rata-rata nilai *cross loading* yang paling tinggi dibandingkan dengan nilai *cross loading* indikator variabel lain dengan standar nilai yang digunakan yaitu 0,70. Hal ini memperlihatkan setiap variabel dapat dianggap memiliki validitas diskriminan yang baik.

Tabel 4.3 Nilai *Average Variant Extracted (AVE)*

Variabel	Nilai <i>Average Variant Extracted (AVE)</i>
<i>Locus of Control</i> (X)	0,555
<i>Inovasi Fintech</i> (M)	0,606

Variabel	Nilai <i>Average Variant Extracted (AVE)</i>
Kinerja Keuangan (Y)	0,616

26

Berdasarkan tabel 4.3 tersebut, diketahui bahwa nilai *Average Variance Extracted (AVE)* pada masing-masing variabel dalam studi ini berada di atas 0,50. Hal ini memperlihatkan setiap konstruk mampu menjelaskan lebih dari 50% varians indikator-indikatornya, sehingga dapat dikatakan bahwa konstruk memiliki tingkat validitas yang baik. Dengan terpenuhinya nilai $AVE \geq 0,50$, maka seluruh variabel dalam model studi ini telah memenuhi kriteria validitas konvergen, yang berarti indikator-indikator yang digunakan mampu merepresentasikan konstruk yang diukur secara memadai.

Pengujian Hipotesis

Pengujian model struktural bertujuan untuk mengevaluasi hubungan antar konstruk dalam penelitian serta mengetahui kekuatan dan signifikansi pengaruh variabel laten yang telah dirumuskan dalam hipotesis. Dalam metode Partial Least Squares (PLS), pengujian dilakukan menggunakan teknik bootstrapping karena tidak bergantung pada asumsi distribusi normal maupun standard error. Pada penelitian ini, bootstrapping dilakukan dengan 100 responden, sehingga hasil estimasi dapat sedikit berbeda setiap kali pengujian dilakukan. Uji hipotesis didasarkan pada nilai t-statistic dan p-value dari tabel total effect dengan tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$ dan nilai t-tabel sebesar 1,66. Hipotesis diterima jika t-statistic $> 1,66$ atau p-value $< 0,05$.

Tabel 4.4 Hasil Pengujian Hipotesis

No	Hipotesis	Langsung	Tidak Langsung	t Statistics	t _{tabel}	Keterangan
1.	$X \rightarrow Y$	0,456		7,010	1,660	H _a diterima
2.	$X \rightarrow M$	0,827		18,617	1,660	H _a diterima
3.	$M \rightarrow Y$	0,526		7,961	1,660	H _a diterima
4.	$X \rightarrow M \rightarrow Y$		0,435	7,531	1,660	H _a diterima

4. PEMBAHASAN

4

Hasil pengujian menunjukkan bahwa seluruh hipotesis dalam penelitian ini diterima. Locus of Control berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan dengan nilai t-statistik $7,010 > 1,660$ dan p-values $0,000 < 0,05$, sehingga hipotesis pertama terbukti dan sejalan dengan Saputra & Wibowo (2024) serta (Maulana et al., 2023). Pelaku usaha dengan internal Locus of Control cenderung lebih percaya diri, bertanggung jawab, dan mampu mengelola usaha secara lebih efektif sehingga meningkatkan kinerja keuangan.

Selanjutnya, Locus of Control juga berpengaruh signifikan terhadap inovasi fintech dengan nilai t-statistik $18,617 > 1,660$ dan p-values $0,000 < 0,05$, sehingga hipotesis kedua diterima dan sesuai dengan (Julita, 2020). Individu dengan internal Locus of Control lebih terbuka terhadap teknologi dan lebih aktif memanfaatkan fintech dalam kegiatan usaha.

Inovasi fintech juga berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan dengan nilai t-statistik $7,961 > 1,660$ dan p-values $0,000 < 0,05$, sehingga hipotesis ketiga diterima dan sejalan dengan (Fauziah, 2021). Fintech membantu UMKM meningkatkan efisiensi transaksi, pengelolaan keuangan, dan arus kas sehingga berdampak pada peningkatan kinerja keuangan.

Selain itu, inovasi fintech terbukti mampu memediasi pengaruh Locus of Control terhadap kinerja keuangan dengan nilai t-statistik $7,531 > 1,66$ dan p-values $0,000 < 0,05$, sehingga hipotesis keempat juga diterima dan mendukung hasil penelitian Sholeha & Kharisma (2024). Internal Locus of Control mendorong pelaku usaha lebih aktif menggunakan fintech, yang pada akhirnya meningkatkan efektivitas pengelolaan keuangan dan kinerja usaha.

5. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Locus of Control berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan UMKM di Kota Jambi (t-statistik $7,010 > 1,660$; p-value $0,000 < 0,05$), Locus of Control juga berpengaruh signifikan terhadap inovasi fintech (t-statistik $18,617 > 1,660$; p-value $0,000 < 0,05$), inovasi fintech berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan (t-statistik $7,961 > 1,660$; p-value $0,000 < 0,05$), serta inovasi fintech mampu memediasi pengaruh Locus of Control terhadap kinerja keuangan (t-statistik $7,531 > 1,66$; p-value $0,000 < 0,05$). Secara keseluruhan, hasil ini menunjukkan bahwa faktor psikologis individu dan pemanfaatan teknologi fintech memiliki peran penting dalam meningkatkan kinerja keuangan UMKM, sehingga secara teoritis memperkuat teori perilaku keuangan dan adopsi teknologi, sedangkan secara praktis pelaku UMKM perlu meningkatkan internal Locus of Control seperti kepercayaan diri dan tanggung jawab serta mengoptimalkan penggunaan fintech untuk meningkatkan efisiensi dan hasil usaha.

DAFTAR PUSTAKA

- Fadilah, S. J., & Purwanto, E. (2022). Pengaruh Locus of Control, Perencanaan dan Literasi Keuangan terhadap Perilaku Keuangan UMKM. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 4(5), 1476–1488. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v4i5.1003>
- Patricia, S. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Locus Of Control Terhadap Perilaku Keuangan UMKM Di Kota Medan. *Skripsi*.
- Fauziah, A. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Technology Dan Perilaku Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Umkm Di Kecamatan Kota Sumenep. *Journal of Accounting and Financial Issue*, 2, 1–10. www.idx.co.id

- Ghozali, I., & Kusumadewi, K. A. (2023). *Patrial Least Squares SmartPLS 4.0*.
- Hanasri, A., Rinofah, R., & Sari, P. P. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Pengetahuan Keuangan, dan Sikap Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan pada Pelaku UMKM Bisnis online di Bantul. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 7(1), 443. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v7i1.792>
- Hidayatullah, I. (2020). Pengaruh Inklusi Keuangan, Literasi Keuangan, Dan Kemampuan Menyusun Laporan Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Umkm Kabupaten Tegal. In *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*.
- Irma Muzdalifa, Inayah Aulia Rahma, Bella Gita Novalia, H. R. (2018). (Pendekatan Keuangan Syariah). *Jurnal Masharif Al- Syariah:Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 3(1), h. 1-24.
- Julita. (2020). Locus Of Control, Intelectual Capital Dan Implementasi Fintech Untuk Meningkatkan Kinerja UMKM Di Kota Medan Julita. *MANEGGIO: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 7(1), 97–104. <http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/MANEGGIO>
- Maulana, G., Violinda, Q., & Setyorini, N. (2023). Jurnal Ilmu Manajemen, Ekonomi Dan Kewirausahaan Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, Dan Locus of Control Terhadap Kinerja Keuangan. *JURNAL JIMEK Vol*, 3(1).
- Muthoharoh, A. A. (2021). PENGARUH KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA, LOCUS OF CONTROL, DAN ORGANIZATIONAL COMMITMENT TERHADAP KINERJA USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM) (Studi Empiris pada UMKM di Kabupaten Magelang). *Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Magelang*, 1–6. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jab/article/view/12258/11837>
- Purwanto, H., Yandri, D., & Yoga, M. P. (2022). Perkembangan Dan Dampak Financial Technology (Fintech) Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Di Masyarakat. *Kompleksitas: Jurnal Ilmiah Manajemen, Organisasi Dan Bisnis*, 11(1), 80–91. <https://doi.org/10.56486/kompleksitas.vol11no1.220>
- Rahayu, Y. A. S. P. A. D. N. A. (2024). *UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAMBI Halaman 122 dari 160*. 12(2), 122–141.
- Rohman, A. (2022). *Revitalisasi_Pasar_Rakyat_Sebagai_Upaya*.
- Saputra, B. K., & Wibowo, E. (2024). Pengaruh Financial Technology, Locus of Control, dan Orientasi Kewirausahaan Terhadap Kinerja Keuangan UMKM (Survey pada UMKM Jamu di Kecamatan Nguter Tahun 2023). *Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 2(1), 742–753. <https://teewanjournal.com/index.php/peng>
- Sholeha, A., & Kharisma, A. S. (2024). Pengaruh Financial Technology (Fintech) Terhadap Kinerja UMKM Melalui Mediasi Akses Keuangan Di Provinsi Jawa Tengah, Indonesia. *Jurnal Bina Bangsa Ekonomika*, 17(2), 2721–7213. <https://jbbe.lppmbinabangsa.id/index.php/jbbe/article/view/598>
- Sugiyono, P. D. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (M. Dr. Ir. Sutopo. S.Pd (Ed.); Editor Dr.).
- Suhaeni, T. (2018). Pengaruh Strategi Inovasi Terhadap Keunggulan Bersaing di Industri Kreatif (Studi Kasus UMKM Bidang Kerajinan Tangan di Kota Bandung). *Jurnal Riset Bisnis Dan Investasi*, 4(1), 57.
- Uci Rosalinda, U., Cris Kuntadi, & Rachmat Pramukty. (2022). Literature Review Pengaruh Gcg, Csr Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 3(6), 667–673. <https://doi.org/10.31933/jemsi.v3i6.1108>
- Yuvanda, S., Rachmad, M. R., Yuniarti, T., Sahroni Nurkodri, M., Ekonomi Pembangunan, P., Muhammadiyah Jambi, U., & Jambi, U. (2025). Analisis Kinerja Keuangan Daerah Dan Hubungan Dengan Kemiskinan Daerah Pada Kabupaten/Kota Di Provinsi Jambi. *Jurnal Manajemen Terapan Dan Keuangan (Mankeu)*, 14(03), 1228–1236.
- Zulfikar, R. (2024). Metode Penelitian Kuantitatif. In *Widina Media Utama* (Vol. 7, Issue 2).